ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2018

Muhammad Samsir¹, Muhammad Rais R²

^{1,2}. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau,
Indonesia

e-mail: samsirj21995@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan logam yang terdaftar pada bursa efek indonesia (BEI). Data penelitian berupa data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan logam yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2018 yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut : 1) Profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan; 2) Ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan; 3) *Leverage* keuangan tidak memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan; 4) Umur perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan; 5) Profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* keuangan dan umur perusahaan secara simultan tidak memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata kunci: Profitabilitas, Ukuran perusahaan, *Leverage* keuangan, Umur perusahaan, Ketepatan waktu pelaporan keuangan, rasio keuangan

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the analysis of the factors that affect the timeliness of submitting financial reports to companies listed on the Indonesian stock exchange (IDX) 2016-2018. Data collection methods in this study by collecting secondary data in the form of annual financial reports of companies listed on the IDX. The analytical tool used in this research is descriptive analysis, logistic regression analysis. Based on the research results, the following conclusions are obtained: profitability does not affect the timeliness of financial report submission, company size does not affect the timeliness of financial report submission, financial leverage does not affect the timeliness of financial report submission, the age of the company has no effect on the timeliness of submitting financial statements. Profitability, company size, financial leverage and company age simultaneously (together) do not affect the timeliness of financial report submission

Keywords: Profitability, company Size, financial Leverage, company age, timeliness of financial report submission, financial ratios

1. PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi, makin banyak perusahaan yang berkompetisi dalam mempertahankan eksistensi usahanya agar tetap berkembang pesat dan mampu bertahan dalam waktu yang lama. Berbagai strategi dilakukan oleh setiap perusahaan, salah satunya dengan dengan mendaftarkan perusahaannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga menjadi perusahaan *go public*.

Perusahaan yang *go public* wajib mempublikasikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi laporan keuangan telah diaudit tepat waktu. Laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai untuk mengambil keputusan ekonomi. (IAI, 2018). Pelaporan keuangan sebagai salah satu informasi akan bermanfaat apabila informasi yang terkandung disampaikan tepat waktu bagi para pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Hanafi dan Halim (2011).

Indonesia telah mengatur tuntutan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan pada “Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal” dan keputusan “Ketua Bapepam Nomor 80/PM/1996”. Kedua peraturan tersebut kembali diperkuat oleh keputusan ketua badan pengawas Pasar Modal Nomor 36/PM 2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan secara berkesinambungan yang berisi “Laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan”.

Industri menjadi salah satu sektor utama di Bursa Efek Indonesia karena keadaan pasar modal lebih tercerminkan dengan kehadiran industri ini. Peningkatan harga saham dari perusahaan manufaktur yang terjadi tiap tahun memberikan ketertarikan sendiri bagi banyak investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan ini (www.idx.co.id).

Permasalahan yang akan diteliti adalah: 1. Apakah ada pengaruh *profitabilitas* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, 2. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan, 3. Apakah ada pengaruh *leverage* keuangan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, 4. Apakah ada pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, 5. Apakah ada pengaruh simultan *profitabilitas*, ukuran, *leverage* keuangan, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya: 1. Pengaruh *profitabilitas* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, 2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, 3. Pengaruh *leverage* keuangan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, 4. Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, 5. Pengaruh simultan *profitabilitas*, ukuran perusahaan, *leverage* keuangan, umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Kepatuhan (Compliance Theory)

Kepatuhan diambil dari kata “*patuh*” berarti suka menurut perintah, taat kepada perintah atau aturan dan aturan serta kedisiplinan (Kamus Umum Bahasa Indonesia). Kepatuhan berarti patuh, ketaatan, tunduk, patuh pada ajaran atau peraturan.

“UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal” telah diatur dalam “Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, terlampir keputusan ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala oleh perusahaan”. Aturan tersebut, secara hukum menyatakan “Setiap perilaku individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat dalam pasar modal Indonesia harus patuh kepada Bapepam dalam menginformasikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu”. Peraturan tersebut bersinergi dengan teori kepatuhan (*compliance theory*).

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada suatu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2017:2), Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Berdasarkan “PSAK No. 1 (IAI, 2007), laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka”. Aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban termasuk keuntungan dan kerugian serta arus kas

harus dimuat dalam laporan keuangan perusahaan yang akan diinformasikan agar tujuan utama dari dikeluarkannya laporan keuangan tersebut dapat tercapai.

2.3 Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan ialah tahapan pemberian informasi keuangan yang didalamnya mencakup segala bidang, diantaranya lembaga-lembaga terkait ataupun prinsip dan peraturan yang berlaku. Definisi lain dari pelaporan keuangan ialah penyediaan informasi keuangan oleh perusahaan kepada para pengguna untuk mengambil keputusan berkaitan dengan alokasi modal perusahaan. Belkaoui (2012) menyatakan bahwa :Pelaporan keuangan tidak hanya memuat laporan keuangan namun juga cara-cara lain dalam mengkomunikasikan informasi yang berhubungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan informasi yang diberikan oleh sistem akuntansi yaitu informasi mengenai sumber daya, kewajiban, penghasilan perusahaan, dan lain-lain.

2.4. Peraturan Penyampaian Laporan Keuangan di Indonesia

Indonesia memandang pasar modal memiliki keterlambatan sebagai prinsip pelanggaran informasi keterbukaan di pasar modal. Ketepatan waktu menjadi pendorong kinerja pasar yang efisien dan cepat serta meminimalisir kebocoran dan rumor di pasar saham (Ukago, 2004-2015).

Tanggal 29 Juli 2016, pemerintah menerbitkan “Peraturan Nomor 29/POJK.04/2016” yang berisi tentang emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lama empat bulan setelah tahun buku berakhir. Laporan tahunan disampaikan dalam bentuk dokumen fisik (*hard copy*) paling kurang 2 (dua) eksemplar, satu diantaranya dalam bentuk asli dan disertai dengan laporan dalam bentuk dokumen elektronik (*softcopy*). Selain itu emiten atau perusahaan publik wajib memuat laporan tahunan dalam laman (*website*) emiten atau perusahaan publik bersamaan dengan disampaiannyalaporan tahunan tersebut kepada OJK disertai laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan”.

2.6. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dalam suatu periode tertentu serta melihat sejauh mana efektivitas pengelolaan perusahaan secara keseluruhan. Dwi Martani (2012). Sedangkan menurut Harmono (2011) profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (sekelompok aktiva perusahaan) yang dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Dan ada pula yang

mengatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya Sutrisno (2012)

Return on equity ini sering disebut dengan *rate of return on net worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki sehingga *return on equity* ada pula yang menyebutnya sebagai rentabilitas modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak *earning after tax* (EAT) rumus yang digunakan:

$$\text{returnonequity} = 1 + \frac{\text{EAT}}{\text{modalsendiri}} \times 100\%$$

2.7. Ukuran Perusahaan

Menurut Ernawati (2016) total asset atau total penjualan bersih merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan ditandai dengan semakin besarnya total aset dan penjualannya. Semakin banyak aset semakin menandakan besarnya modal yang ditanam dan semakin banyak perputaran uang dalam perusahaan menjadi penanda semakin banyak pula penjualan.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan log dari total aktiva. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ary (2013), secara umum ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

2.8 Leverage Keuangan

Leverage adalah menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya Agus Sartono (2012). Menurut Irham Fahmi (2015) rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar utang membiayai perusahaan. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

Kasmir (2016:67) menyatakan, rasio *leverage* ialah rasio yang dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana hutang membiayai aktiva perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER)

dipergunakan untuk mengukur *leverage* keuangan suatu perusahaan. DER ialah rasio yang membandingkan jumlah utang terhadap ekuitas.

$$DER = \frac{\text{TotalUtang}}{\text{TotalEkuitas}}$$

2.9 Umur Perusahaan

Umur perusahaan ialah awal perusahaan mulai beroperasi hingga dapat mempertahankan eksistensinya dalam dunia bisnis. Eksistensi perusahaan akan semakin terlihat dari kemampuan perusahaan untuk tetap terus beroperasi dalam jangka waktu yang lama, yang mana hal tersebut semakin memberikan keyakinan pada pihak luar perusahaan akan kualitas yang dimiliki perusahaan Nugroho Ahmadi (2012). Umur perusahaan diartikan sebagai lama perusahaan beroperasi. Jam kerja yang lama menjadi salah satu pendukung mengapa perusahaan yang memiliki umur relatif lebih panjang baik dalam mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi. Umur perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun observasi} - \text{tahun berdiri}$$

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Dan Sampel

Objek dalam penelitian ini yakni *profitabilitas*, ukuran, *leverage* keuangan, umur perusahaan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang berorientasi pada logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Seluruh perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018 menjadi populasi dalam penelitian ini. Sampel pada penelitian ini berjumlah 11 perusahaan. Identitas perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Identitas Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALKA	Alaska Industrindo Tbk.
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
3	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
4	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
5	GDST	Gunawan Dianjaya Tbk.
6	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
7	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
8	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.

9	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
10	CITA	Cita Mineral Tbk.
11	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.

Sumber: Aplikasi RTI Business

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian yakni kuantitatif berupa data sekunder. Azwar (2011:5) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif ialah penelitian yang menggunakan metode statistika dalam mengolah data-data berupa angka (numerikal). Pada penelitian menggunakan sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) dari 11 perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data-data tersebut diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.3 Tehnik Pengumpulan Data

Data penelitian yang diperoleh berupa data sekunder dalam bentuk laporan keuangan tahunan industri yang bergerak di sektor logam sejenisnya yang masuk dalam daftar BEI tahun 2016-2018.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Analisis Deskriptif

Deskriptif merupakan salah satu analisis dengan tujuan untuk menginterpretasi data penelitian dalam agar mudah dipahami yang ditampilkan dalam bentuk tabulasi (Anandika, 2012). Hasil analisis deskriptif diperoleh dalam bentuk nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian.

b. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik digunakan karena data penelitian berupa data nominal dan rasio (Ghozali, 2013). Penggunaan uji regresi logistik tidak memerlukan uji asumsi klasik. Penelitian ini menggunakan regresi logistik biner dengan SPSS sebagai aplikasi pendukung. Untuk ketepatan waktu diukur dengan variabel dummy dimana emiten yang terpublikasi di website www.idx.co.id. Regresi ini digunakan karena variabel terikat (Y)

hanya memiliki dua kategori dan berskala nominal yaitu Tidak Tepat Waktu dilambangkan dengan 0 dan Tepat Waktu dilambangkan dengan 1. Data rasio bersumber dari variabel independen berupa profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* keuangan dan umur perusahaan. Riyanto (2011) profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage keuangan dan umur perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas}(ROA) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \ln(\text{Total Aset})$$

$$\text{Leverage Keuangan}(DER) = \frac{\text{Total Kewajiban/Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Laporan Keuangan} - \text{Tahun IPO}$$

Bentuk model regresi logistik pada penelitian ini dapat ditulis ke dalam bentuk

persamaan yaitu :

$$\ln(TL/1-TL) = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 TA + \beta_3 DER + \beta_4 UP + \varepsilon$$

Keterangan

Ln (TL/1-TL)	=	Lambing yang menunjukkan ketepatan waktu dalam menginformasikan laporan keuangan tahunan.
α	=	Nilai Konstanta
β	=	Koefisien Regresi
ROA	=	Profitabilitas (<i>Return on Asset</i>)
TA	=	Ukuran Perusahaan
DER	=	Leverage Keuangan (<i>Debt To Equity Ratio</i>)
UP	=	Umur Perusahaan
ε	=	Error terms

Analisis regresi logistik biner mencakup :

- Penilaian ketepatan model regresi
- Penilaian model secara keseluruhan
- Uji hipotesis

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Regresi Logistik Biner

a. Penilaian Ketepatan Model

Dasar pengambilan keputusan jika nilai Sig lebih besar dari nilai α sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan yakni penggunaan model regresi sudah cocok. Hasil uji ketepatan model regresi dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Uji Ketepatan model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test				
Step	Chi-square	Df	Sig.	A
1	7,769	8	0.46	0,05

Sumber : Data diolah 2020 Lampiran 2

Nilai *Chi-square* pada tabel 4.2 adalah sebesar 7,769 dengan nilai profitabilitas signifikansi sebesar 0,46. Karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari nilai α sama dengan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai atau dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yang pada penelitian ini variabel independennya yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage keuangan dan umur perusahaan sedangkan variabel dependennya yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.

b. Penilaian Keseluruhan Model

Uji keseluruhan model dimaksudkan untuk menjelaskan apakah data penelitian yang dipakai sesuai/cocok dengan model regresi yang digunakan. Hasil uji keseluruhan model dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Keseluruhan Model

Iteration History^{a,b,c}			
Block 0	-2 Log likelihood	Block 1	-2 Log likelihood
	24,376		19,868

b. Initial -2 Log Likelihood: 24,376

Sumber : Data diolah 2020 (Lampiran 2)

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai -2 Log Likelihood pada block 0 lebih besar dari nilai -2 Log Likelihood pada block 1 maka model dikatakan fit dengan data. Berdasarkan Tabel 4.3 (Iteration History) diketahui bahwa nilai -2 Log Likelihood pada block 0 sebesar 24,376 sedangkan nilai -2 Log Likelihood pada block 1 sebesar 19,868. Oleh karena nilai -2 Log Likelihood pada block 0 lebih besar dari -2 Log Likelihood pada block 1 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan fit dengan data.

c. Uji Hipotesis Penelitian Secara Parsial

Uji hipotesis secara parsial dilakukan dengan menguji nilai koefisien regresi yang bertujuan untuk menjawab hipotesis secara parsial sehingga ada tidaknya pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen bisa diketahui. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi dari *Variabel in The Equation*, jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan demikian pula sebaliknya. Hasil uji parsial hipotesis penelitian disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Uji Parsial Data Penelitian

Variables in the Equation					
		B	Df	Sig.	A
Step 1 ^a	Profitabilitas (ROA)	55,661	1	0,21	0,05
	Ukuran Perusahaan (TA)	0,484	1	0,52	
	<i>Leverage Keuangan</i> (DER)	-0,016	1	0,97	
	Umur Perusahaan (UP)	0,102	1	0,33	
	Constant	-14,190	1	0,51	

Sumber : Data diolah 2020 (Lampiran 2)

Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, Persamaan regresi logistik berdasarkan tabel yaitu :

$$\ln (TL/1-TL) = -14,190 + 55,661 \text{ ROA} - 0,484\text{TA} - 0,016\text{DER} + 0,102\text{UP} + \varepsilon$$

Berdasarkan uji parsial terhadap hipotesis penelitian sesuai dengan Tabel diatas menunjukkan :

1. Nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel bebas (profitabilitas/ROA) terhadap variabel terikat (ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan) sebesar 0,21 lebih besar dari nilai α sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel bebas (ukuran perusahaan/TA) terhadap variabel terikat (ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan) sebesar 0,52 lebih besar dari nilai α sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel bebas (*leverage keuangan/DER*) terhadap variabel terikat (ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan) sebesar 0,97 lebih besar dari nilai α sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh *leverage keuangan*.
4. Nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel bebas (umur perusahaan/UP) terhadap variabel terikat (ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan) sebesar 0,33 lebih besar dari nilai α sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_4 ditolak. Ini bermakna bahwa tidak ada pengaruh umur perusahaan terhadap terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

d. Uji Hipotesis Penelitian Secara Simultan

Metode *maksimum likelihood* digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Dasar pengambilan keputusan yaitu menggunakan nilai Chi-square atau dengan nilai signifikansi yang dapat dilihat dari uji *Omnibus Test*. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih rendah dari 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_5 diterima dan demikian pula sebaliknya. Hasil uji simultan hipotesis penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Uji Simultan Hipotesis Penelitian

Omnibus Tests of Model Coefficients		
Chi-square	Sig.	α
4,508	0,34	0,05

Sumber : Data diolah 2020 (Lampiran 2)

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai Chi-square yang diperoleh sebesar 4,508 dengan nilai signifikansi sebesar 0,34 lebih besar dari nilai α sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_5 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage keuangan* dan umur perusahaan secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (ketepatan penyampaian laporan keuangan).

4.2 Pembahasan

a. Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan

Profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA tidak memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ini bermakna semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan tidak dapat menggambarkan bahwa kinerja perusahaan juga semakin baik. Artinya, banyak atau sedikit keuntungan yang dimiliki perusahaan tidak bisa dijadikan patokan untuk tepat atau tidaknya waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan (TA) Terhadap Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,52 lebih besar dari nilai α sama dengan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini bermakna bahwa tepat atau tidaknya waktu perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan tidak bergantung pada besar atau kecil ukuran perusahaan.

c. Pengaruh *Leverage* Keuangan (DER) Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil uji parsial memperlihatkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,97 lebih besar dari nilai α sama dengan 0,05. Artinya bahwa *leverage* keuangan perusahaan tidak dapat dijadikan acuan dalam menetapkan cakupan penginformasian wajib laporan keuangan disebabkan adanya kebijakan yang berbeda untuk tiap perusahaan. Dengan kata lain bahwa besar kecilnya *leverage* keuangan perusahaan tidak bisa dijadikan dasar untuk mengetahui tepat waktu atau tidaknya industri dalam menyajikan laporan keuangan.

d. Pengaruh Umur Perusahaan (UP) Terhadap Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,33 lebih besar dari nilai α sama dengan 0,05. menyatakan bahwa tinggi rendahnya umur perusahaan dalam perekonomian menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan tersebut untuk tetap eksis dan mampu bersaing dalam memanfaatkan peluang bisnis.

e. Pengaruh Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (TA), *Leverage* Keuangan (DER) dan Umur Perusahaan (UP) Terhadap Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai Chi-square yakni 4,508 dengan angka Sig. yaitu 0,34 > nilai α sama dengan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel bebas (profitabilitas, ukuran, *leverage* dan umur perusahaan) tidak memberikan pengaruh kepada variabel terikat (ketepatan penyampaian laporan keuangan). Artinya bahwa keseluruhan variabel X tidak memberikan pengaruh ke variabel Y secara bersamaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tidak ada pengaruh *Leverage* keuangan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tidak ada pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tidak ada pengaruh simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* keuangan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

6. SARAN

Bagi penelitian lain yang hendak melanjutkan penelitian ini kiranya dapat menambah periode tahun penelitian agar dapat memberikan gambaran ketepatan waktu pelaporan keuangan secara menyeluruh. Memperbanyak jumlah variabel yang diteliti yang memungkinkan dapat memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menggunakan variabel dan industri yang berbeda dengan yang digunakan pada penelitian ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. Sartono. 2012. *ManajemenKeuangandanTeoriAplikasi.EdisiEmpat*. BPFE. Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian. Pustaka Pelajar*: Yogyakarta.
- Belkaoui, Ahmed Rihani, 2012, *Accounting Theory: Teori Akuntansi*. Edisi Kelima, Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Martani, dkk, 2012, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Jakarta Salemba Empat.

- Ernawati, Dewi. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis*. Jakarta Bumi Aksara
- Hanafi, Hamdan M. Dan Abdul Halim. 2011. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Irham Fahmi. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teoridan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Irawan, Ekky Anandika, 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Publik di BEI (Studi Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2007-2009)*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.69: Agrikultur*, Jakarta: IAI
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo Persada
- Nugroho Ahmadi. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure. Accounting Analysis Journal*.
- Riyanto, B. 2011. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPF. Yogyakarta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teoro, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Ukago, Cristiannus. 2004. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Bukti Empiris Emiten Bursa Efek Jakarta*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi. Universitas Diponegoro Semeran.